

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian yang sudah disampaikan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan belajar yang paling banyak terjadi pada saat mahasiswa mengerjakan soal nomor 1 sampai nomor 6 yaitu paham sebagian, di mana hal tersebut terjadi karena mahasiswa hanya memahami sebagian konsep dari perhitungan yang ditanyakan. Kesulitan belajar paham sebagian paling banyak terjadi pada soal nomor 2 dengan materi ukuran pemusatan data. Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar jenis paham sebagian pada soal nomor 2 berjumlah 34 mahasiswa yang terdiri dari 24 mahasiswa kelompok agama, 4 mahasiswa kelompok sains, dan 6 mahasiswa kelompok bahasa.
2. Kelompok sains mengalami jenis kesulitan belajar yang paling ringan dibandingkan dengan kelompok agama dan kelompok bahasa. Kesulitan belajar yang paling banyak dialami oleh kelompok sains yaitu paham sebagian dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu mahasiswa kurang tepat dalam memilih alasan, mahasiswa lupa rumus karena bingung, mahasiswa salah dalam perhitungan padahal langkah pengerjaannya sudah tepat, dan mahasiswa yang tidak yakin dengan opsi jawaban dan alasan yang dipilih padahal hasil pekerjaan dan pemilihan jawaban sudah benar. Sedangkan untuk kelompok agama dan kelompok bahasa paling banyak mengalami jenis kesulitan belajar miskonsepsi yang disebabkan oleh mahasiswa yang tidak dapat mengartikan notasi pada rumus, mahasiswa tidak bisa membedakan rumus antara satu dengan yang lain, mahasiswa tidak paham konsep menyederhanakan bentuk akar, dan mahasiswa tidak paham konsep dari materi yang disajikan.
3. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mahasiswa oleh dosen yaitu dengan cara pemberian pembiasaan latihan

soal, pembentukan kelompok diskusi, menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, praktik menggunakan *microsoft* untuk mengurangi kejenuhan mahasiswa karena berhitung secara manual, dan sebagai dosen yang harus sabar menjelaskan dengan pelan dan memahamkan mahasiswa. Sedangkan untuk upaya mengatasi ataupun mencegah terjadinya kesulitan belajar mahasiswa oleh mahasiswa sendiri bisa dilakukan dengan cara membiasakan diri untuk berhitung, meminta penjelasan lagi pada ahli atau dosen jika ada materi yang belum dimengerti, diskusi dengan teman yang sudah paham, mendengarkan dosen pada saat menerangkan materi, belajar dari sumber lain dan tidak terpaku hanya dengan catatan yang diberikan dosen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar statistika pendidikan untuk menerapkan upaya-upaya yang tersaji dalam penelitian ini yaitu memperbanyak latihan soal untuk membiasakan mahasiswa menyelesaikan permasalahan-permasalahan statistika, belajar dari sumber lain (buku, video pembelajaran, dll) untuk menambah pengetahuan dan tidak hanya terpaku pada catatan yang diberikan dosen, melakukan diskusi dengan teman untuk membahas materi yang belum dipahami, dan mendengarkan penjelasan dosen dengan seksama.

### **2. Bagi Dosen**

Diharapkan bagi dosen pengampu mata kuliah statistika atau lainnya yang mahasiswanya sedang mengalami jenis kesulitan belajar dan bingung untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, maka bisa menggunakan skripsi ini untuk referensi cara-cara mengatasi kesulitan belajar pada mahasiswa.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar dengan pendekatan selain miskonsepsi atau lengkap dengan pendekatan lengkap kesulitan belajar. Hal tersebut untuk memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.